

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian penting dilakukan dalam sebuah penelitian untuk mencapai tujuan dalam penelitian. Sejalan dengan pernyataan menurut Sugiyono (2022:2) yang menyatakan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian dengan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2022:7)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode survei yang merupakan bagian dari jenis-jenis penelitian kuantitatif klasifikasi berdasarkan teknik pengumpulan data dan dengan sampel dari populasi menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Penelitian survei merupakan penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Kuesioner merupakan lembaran yang berisi beberapa pertanyaan (Kusumastuti et al., 2020:4).

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Kusumastuti et al., (2020:16) variabel merupakan ide sentral dalam penelitian kuantitatif yang dapat diukur dan diidentifikasi. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel bebas yang dilambangkan dengan X dan variabel terikat yang dilambangkan dengan Y. Terdapat dua variabel X dalam penelitian ini yaitu “Literasi Keuangan” dan “Konformitas Teman Sebaya”. Kemudian, terdapat satu variabel Y dalam penelitian ini yaitu “Perilaku Konsumtif”

3.2.1 Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2022:39) variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dua variabel independen dalam

penelitian ini yaitu “Literasi Keuangan” sebagai X1 dan “Konformitas Teman Sebaya” sebagai X2.

3.2.2 Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2022:39) variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen atau variabel bebas. Satu variabel dependen dalam penelitian ini adalah “Perilaku Konsumtif”

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoretis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Indikator	Jenis data
Perilaku Konsumtif (Y)	Perilaku konsumtif adalah sebuah perilaku yang telah mengkonsumsi suatu barang secara berlebihan tanpa melihat nilai kegunaan barang tersebut untuk mencapai kepuasan atas dirinya secara maksimal. Perilaku ini mempengaruhi kehidupan	Jumlah skor perilaku konsumsi menggunakan skala likert yang berasal dari indikator perilaku konsumsi	Data diperoleh dari kuesioner yang diberikan kepada Mahasiswa ORMADA Wilayah Jabodetabek Universitas Siliwangi	1. Mengonsumsi produk karena iming-iming hadiah, 2. Mengonsumsi produk karena kemasan yang menarik 3. Membeli produk karena menjaga penampilan diri dan gengsi 4. Membeli produk karena pertimbangan harga (bukan karena kegunaan)	Ordinal

	<p>orang dewasa ini tak terkecuali remaja dan mahasiswa yaitu sering mengkonsumsi barang-barang yang sebenarnya tidak diperlukan, hasrat besar untuk memiliki barang-barang tanpa memikirkan nilai kegunaan dan manfaat barang tersebut didorong oleh suatu keinginan untuk memenuhi kesenangan semata</p> <p>(Lutfiah et al., 2022)</p>			<p>5. Membeli produk karena menjaga simbol status</p> <p>6. Membeli produk karena unsur konformitas terhadap model yang diiklankan</p> <p>7. Mencoba lebih dari dua produk yang sama (merk berbeda)</p>	
Literasi Keuangan (X1)	Literasi keuangan adalah	Jumlah skor financial	Data atau hasil yang didapatkan	1. Pengetahuan keuangan	Ordinal

	<p>pengetahuan dan kecakapan untuk pemahaman serta keterampilan dalam mengambil keputusan yang efektif untuk meningkatkan kesejahteraan finansial, baik individu maupun sosial, serta dapat berpartisipasi dalam lingkungan masyarakat.</p> <p>(Fungky et al., 2021:83)</p>	<p>literacy menggunakan skala likert yang berasal dari indikator literasi keuangan .</p>	<p>dari penyebaran kuesioner penelitian nantinya akan dikategorikan dalam tingkat financial literacy yang tinggi-sedang-rendah kepada Mahasiswa ORMADA Wilayah Jabodetabek Universitas Siliwangi</p>	<p>2. Perilaku keuangan</p>	
<p>Konformitas Teman Sebaya (X2)</p>	<p>Perilaku ikutan atau dalam bahasa psikologinya konformitas, yaitu usaha penyesuaian diri seseorang</p>	<p>Jumlah skor dari Teman Sebaya menggunakan skala</p>	<p>Data diperoleh dari kuesioner yang diberikan kepada Mahasiswa</p>	<p>1. Normatif 2. Informasional 3. Kohevisitas 4. Ukuran Kelompok 5. Membenarkan Kognitif</p>	<p>Ordinal</p>

	dengan kelompoknya (teman sebaya) agar selaras dan dapat bersosialisasi dengan baik (Ramayanti & Musafiri, 2021:3)	likert yang berasal dari indikator konformitas teman sebaya	ORMADA Wilayah Jabodetabek Universitas Siliwangi		
--	--	---	--	--	--

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rancangan bentuk atau model suatu penelitian. Desain mempunyai peranan yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Keberhasilan seorang peneliti untuk menyelesaikan penelitiannya sangat dipengaruhi oleh pemilihan desain. Pada umumnya desain penelitian dipengaruhi oleh masalah penelitian yang hendak diteliti (Elvis et al., 2011:51)

Jenis desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksplanatori. Menurut Elvis et al., (2011:20) penelitian eksplanatori bertujuan untuk menguji hubungan antara beberapa variabel yang diselidiki, yaitu antara variabel bebas dan variabel lainnya dengan variabel terikat.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Sugiyono (2022:80) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah sekelompok mahasiswa dengan karakteristik yang sama yakni merupakan mahasiswa Universitas Siliwangi yang berdomisili di wilayah JABODETABEK.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

No	Wilayah	Ormada	Populasi
1.	Jakarta	HIMATA	70
2.	Bogor	RUSA BOGOR	120
3.	Depok	RAMPOK	24
4.	Tangerang	HMB	20
5.	Bekasi	IMASI	100
Jumlah			334

Sumber: ORMADA JABODETABEK Universitas Siliwangi

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sudaryana & Agusiady (2022:34) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel dengan mengambil anggota sampel dari populasi secara acak (Sugiyono, 2022).

Untuk mengukur sampel dengan menggunakan rumus Slovin (dalam Amirullah 2015:166) yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

N = Jumlah Populasi

n = Jumlah Sampel

e² = Toleransi Kesalahan (5%)

Sehingga jumlah perhitungan untuk sampel dapat dituliskan sebagai berikut:

$$n = \frac{334}{1+(334)(0,05)^2} = 182,016$$

Dari hasil tersebut, dapat dibulatkan menjadi 182. Maka, sampel dalam penelitian ini adalah 182.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan yang sangat penting, dimana peneliti memerlukan data-data yang telah dikumpulkan akan digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Menurut Sugiyono (2022:222) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Untuk memperoleh data penelitian dapat dikemukakan pengumpulan data berdasarkan tekniknya, yaitu melalui wawancara, angket, dan observasi (Sugiyono, 2022:137).

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah dengan menggunakan teknik kuesioner/angket yang dilakukan melalui *google form*.

Kuesioner/Angket

Menurut Sugiyono (2022:142) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawab. Kuesioner ini akan disebar menggunakan *google form* yang dibagikan kepada responden penelitian.

3.6 Instrumen Penelitian

Tabel 3.3

Instrumen Penelitian

Variabel	No	Indikator	Kisi-kisi
Perilaku Konsumtif (Y)	1	Membeli produk karena iming-iming hadiah	a. Beli 1 Gratis 1 b. Voucher
	2	Membeli produk karena kemasannya menarik	a. desain b. Warna
	3	Membeli produk karena menjaga penampilan diri dan gengsi	a. Modis b. Percaya diri
	4	Membeli produk atas dasar harga bukan dari manfaatnya	a. Diskon b. Manfaat
	5	Membeli produk karena menjaga status	a. Produk bermerek

			b. Harga mahal
	6	Membeli produk karena konformitas dari model yang diiklankan	a. Idola b. Artis/Influencer
	7	Mencoba lebih dari dua produk yang sejenis namun berbeda merk	a. Produk sejenis b. Berbeda merk
Literasi Keuangan (X1)	1	Pengetahuan Keuangan	a. Pengetahuan tentang tabungan b. Pengetahuan tentang investasi c. Pengetahuan tentang pentingnya anggaran keuangan d. Pengetahuan tentang asuransi e. Pengetahuan terkait hutang
	2	Perilaku Keuangan.	a. Mmembuat anggaran b. Menghemat uang, c. Mengontrol belanja, d. Berinvestasi,

Konformitas Teman Sebaya (X2)	1	Normatif	<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan perubahan b. Menyesuaikan diri
	2	Informasional	<ul style="list-style-type: none"> a. Informasi yang bersumber dari teman b. Kepercayaan penuh pada teman
	3	Kohevisitas	<ul style="list-style-type: none"> a. Selalu mengupayakan untuk bisa bermain dengan teman b. Menyukai dan mengagumi teman
	4	Ukuran kelompok	<ul style="list-style-type: none"> a. Menerima masukan atau rekomendasi dari banyak teman b. Ikut-ikutan membeli produk ketika banyak teman yang membeli
	5	Membenarkan kognitif	<ul style="list-style-type: none"> a. Menanggap diri sendiri salah

			b. Menganggap kebenaran terhadap apa yang dikatakan teman
--	--	--	---

Dalam penelitian ini penulis memilih untuk menggunakan skala likert dengan 4 pilihan jawaban. Menurut Sembiring (2016:107) menyatakan bahwa skala likert dengan 4 alternatif jawaban dirasakan sebagai hal yang paling tepat. Hal ini dapat mempermudah proses penarikan kesimpulan. Hasil penelitian yang diperoleh bisa mendekati 100% akurat, dengan tidak memberikan pilihan jawaban “netral” yang ditakutkan akan membuat rancu proses penarikan kesimpulan penelitian. Tiap pilihan jawaban untuk masing-masing pertanyaan/pernyataan dalam kuesioner ini akan diberikan nilai (*score*) berdasarkan tipe pertanyaannya (positif/negatif).

Tabel 3.4

Indikator Skor Pertanyaan

No	Indikator	Skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju	4	1
2	Setuju	3	2
3	Tidak Setuju	2	3
4	Sangat Tidak Setuju	1	4

Sumber: (Sugiyono, 2022:93)

3.6.1 Uji Validitas

Validitas atau kesahihan berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Dengan kata lain, validitas adalah suatu konsep yang berkaitan dengan sejauh mana tes telah mengukur apa yang seharusnya diukur. (Sudaryono, 2016:147)

Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya setiap butir instrumen yang dapat diketahui dengan mengkorelasikan antara skor dari setiap butir dengan skor total nya. Uji validitas dengan menggunakan metode korelasi *pearson* dilakukan dengan cara mengkorelasi skor item dengan total item skornya. Total item skor merupakan jumlah seluruh item pertanyaan yang ada pada suatu variabel. Selanjutnya pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada taraf 0,05 (Gunawan, 2018:95).

1. Jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka instrumen atau item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total atau dinyatakan valid.
2. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka instrumen atau item pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total atau dinyatakan tidak valid.

Perhitungan uji validitas menggunakan program *computer SPSS 25 Statistic for Windows*. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa untuk kuesioner Literasi Keuangan terdiri dari 18 butir pernyataan, kuesioner Konformitas Teman Sebaya terdiri dari 10 pernyataan, dan kuesioner Perilaku Konsumtif terdiri dari 14 pernyataan. Uji coba instrumen dilakukan kepada 50 mahasiswa aktif Universitas Siliwangi yang berdomisili atau berasal dari wilayah JABODETABEK. Setelah dilakukan uji coba instrumen penelitian melalui SPSS 25 diperoleh hasil yaitu untuk kuesioner Literasi Keuangan yang sebelumnya terdiri dari 18 pernyataan terdapat 1 butir pernyataan yang gugur, sedangkan untuk kuesioner pada variabel Konformitas Teman Sebaya semuanya valid, begitu juga dengan kuesioner pada variabel Perilaku Konsumtif semuanya valid. Dapat disimpulkan, hasil dari perolehan data uji validitas instrumen dirangkum dalam Tabel berikut:

Tabel 3.5
Ringkasan Uji Validitas

Variabel	Jumlah butir item semula	Nomor item tidak valid	Jumlah butir tidak valid	Jumlah butir valid
Literasi Keuangan (X1)	18	16	1	17
Konformitas Teman Sebaya (X2)	10	-	-	10
Perilaku Konsumtif (Y)	14	-	-	14
Jumlah	42		1	41

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Statistic 25, 2024

Berdasarkan data di atas, dalam uji coba instrumen penelitian ini terdiri dari 42 butir pernyataan yang diajukan dan setelah uji validitas terdapat 1 butir pernyataan yang tidak valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal-hal yang berkaitan dengan konstruksi - konstruksi pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner (Gunawan, 2018:112)

Menurut Sudaryono (2016:170) Reliabilitas yang berasal dari kata *reliability* berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Reliabilitas pada dasarnya dapat dilihat sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya dan jika hasil pengukuran yang dilakukan relatif sama maka pengukuran tersebut dianggap memiliki tingkat reliabilitas yang baik.

Berikut adalah interpretasi nilai koefisien reliabilitas menurut Arikunto (2013:319):

Tabel 3.6
Interpretasi Nilai Koefisien Reliabilitas

Kategori	Tingkat Reliabilitas
0,81 – 1,00	Sangat Reliabel
0,61 – 0,80	Reliabel
0,41 – 0,60	Cukup Reliabel
0,21 – 0,40	Agak Reliabel
0,00 – 0,20	Tidak Reliabel

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *program computer SPSS Statistic 25 for Windows*. Berdasarkan analisis data, hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 3.7
Ringkasan Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas
Literasi Keuangan (X1)	0,795	Reliabel
Konformitas Teman Sebaya (X2)	0,847	Sangat Reliabel
Perilaku Keuangan (Y)	0,864	Sangat Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS Statistic 25, 2024

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Nilai Jenjang Interval

Nilai jenjang interval (NJI) digunakan untuk mengetahui berbagai kelas interval dari setiap variabel yang diteliti, sehingga peneliti dapat lebih mudah dalam mengklasifikasikan variabel hasil responden pada setiap item yang diteliti. Adapun rumus untuk menghitung NJI sebagai berikut :

$$\text{Nilai Jenjang Interval (NJI)} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pertanyaan}}$$

3.7.2 Uji Prasyarat (Uji Asumsi Klasik)

3.7.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengetahui dan mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal atau tidak dan apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal, sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik (Gunawan, 2018:63). Untuk menguji normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*, data bisa dikatakan berdistribusi normal jika tingkat signifikansi $> 0,05$.

3.7.2.2 Uji Linearitas

Uji linearitas adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya menjadi prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*linearity*) $> 0,05$ (Gunawan, 2018:68).

3.7.2.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya antar variabel independen. Jika terdapat atau terjadi korelasi, maka terdapat masalah multikolinieritas (multiko), model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Gunawan, 2018:133). Di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF), yaitu jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan *VIF* < 10 , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut (Ghozali dalam Gunawan, 2018:140)

3.7.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi atau terdapat ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. jika varians dari nilai residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut dengan homokedastisitas. Apabila hasil output variabel memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas (Gunawan, 2018:146)

3.7.3 Uji Analisis Statistik

3.7.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda merupakan analisis untuk mengetahui hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel bebas (independen) (X) dengan variabel terikat (dependen) (Y). Adapun rumus yang digunakan untuk uji linier berganda adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = nilai prediksi variabel dependen

a = konstanta

b = koefisien regresi, nilai peningkatan atau penurunan variabel Y yang didasarkan variabel X

X = variabel independen

3.7.3.2 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa besar variabel independen yaitu literasi keuangan dan konformitas teman sebaya dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu perilaku konsumtif. Jika telah diketahui seberapa besar pengaruhnya maka sisa persentasenya dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini (Gunawan, 2018:205).

3.7.4 Uji Hipotesis

Pada pengujian hipotesis dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat maka dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang akan diajukan pada penelitian sebagai berikut:

3.7.4.1 Uji t (parsial)

Uji t merupakan pengujian hipotesis untuk melihat pengaruh variabel variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*) secara parsial (Gunawan, 2018:207). Adapun kaidah pengambilan keputusan dalam uji t apabila:

- a. Jika t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel bebas secara individu berpengaruh terhadap variabel terikat.
- b. Jika t hitung $<$ t tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel bebas secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

3.7.4.2 Uji F (simultan)

Uji F yaitu pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian tersebut dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Untuk mempermudah analisis data akan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25 (Gunawan, 2018:208). Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

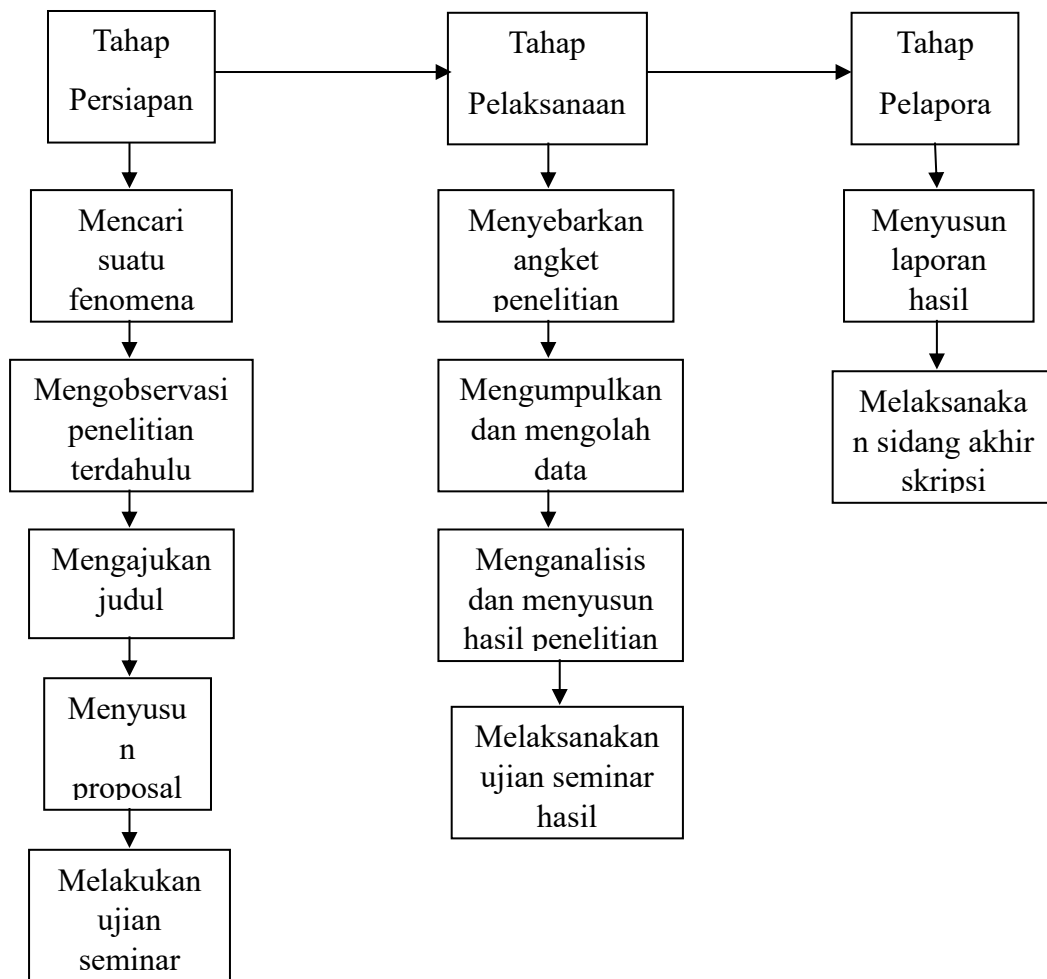
- a. Jika F hitung $>$ F tabel atau $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dan dikatakan mempunyai pengaruh yang signifikan
- b. Jika F hitung $<$ F tabel atau $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak dan dikatakan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan

3.8 Langkah-langkah Penelitian

Peneliti menggunakan Langkah-langkah dalam penelitiannya untuk memperoleh hasil yang diinginkan, valid, dan maksimal. Langkah-langkah dalam penelitian berfungsi sebagai pedoman dalam menjalankan penelitian yang akan dilaksanakan. Langkah-langkah penelitian dimulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan.

1. Tahap Persiapan
 - a. Mencari suatu fenomena dan masalah
 - b. Mengobservasi penelitian terdahulu
 - c. Mengajukan judul
 - d. Menyusun proposal penelitian
 - e. Melaksanakan ujian seminar proposal
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menyebarkan angket penelitian
 - b. Mengumpulkan dan mengolah data
 - c. Menganalisis dan menyusun hasil penelitian

- d. Melaksanakan ujian seminar hasil penelitian
3. Tahap Pelaporan
- a. Menyusun laporan hasil penelitian
 - b. Melaksanakan sidang akhir skripsi



Gambar 3 1 Langkah-Langkah Penelitian

3.9 Tempat dan Waktu Penelitian

3.9.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan kepada mahasiswa aktif ORMADA wilayah JABODETABEK Universitas Siliwangi yang beralamat di Jalan Siliwangi No.24 Kota Tasikmalaya 46115 Jawa Barat.

3.9.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan berjalan selama 5 bulan yang dimulai pada bulan Desember 2023 sampai dengan bulan Mei 2024. Waktu penelitian dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

Tabel 3.8
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Jadwal Kegiatan	Bulan Pelaksanaan																													
		Des 2023		Jan 2024				Feb 2024				Mar 2024				Apr 2024				Mei 2024				Juni 2024				Juli 2024			
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Tahap Persiapan																														
	Mencari suatu fenomena dan masalah																														
	Mengobservasi penelitian terdahulu																														
	Mengajukan judul																														
	Menyusun proposal penelitian																														
	Melaksanakan ujian seminar proposal																														
2.	Tahap Pelaksanaan																														

